

**STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 1 PERAK****Iftani Lailatul Mahfudoh¹, Didin Sirojudin²**¹Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: iftanifurqon@gmail.com²Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: mr.didinsirojudin@gmail.com

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy of developing Islamic religious education learning in improving student achievement at SMPN 1 Perak. The strategy of developing Islamic religious education learning can be identified by analyzing primary data and secondary data at SMPN 1 Perak. This study uses a qualitative design. The data analyzed is data from the main sources of this study, namely the principal, student council, curriculum waka, Islamic religious education subject teachers and students. In addition, data sources can also be obtained by observing and other documents related to research. The results of the study were analyzed using three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study stated that the strategy of developing Islamic religious education learning in improving student achievement at SMPN 1 Perak was carried out in the classroom and outside the classroom.

Keywords: Strategy, PAI Learning, Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Perak. Strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dapat diketahui dengan menganalisa data primer dan data sekunder di SMPN 1 Perak. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Data yang di analisa adalah data dari sumber utama dari penelitian ini yakni kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa. Selain itu sumber data juga dapat diperoleh dengan adanya observasi dan dokumen-dokumen yang lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Perak dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran PAI, Prestasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang saat ini diselenggarakan bukan sesuatu yang tiba-tiba tetapi ialah suatu keberlanjutan dari pendidikan masa lalu. Konsep serta penerapan pembelajaran masa dahulu yang dinilai baik serta bermanfaat akan dipertahankan, sebaliknya konsep serta penerapan yang dinilai

kurang baik dan tidak bermanfaat maka akan diperbaiki atau akan dikembangkan.(Din Wahyuddin, 2008)

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yakni melakukan pembaharuan metode pembelajaran, sebab dengan melakukan seperti itu akan menyempurnakan

metode-metode yang terdahulu yang masih membutuhkan perbaikan. (Udin Syaefudin Sa'ud dan Abi Syamsudin Makmum, 2007)

Strategi pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas pembelajaran yang wajib dikerjakan oleh guru serta peserta didik agar tujuan pembelajaran sanggup dicapai secara efisien serta efektif. Menurut Wina Sanjaya bahwa di dalam strategi pembelajaran terdapat arti perencanaan, maksudnya strategi pada intinya masih bertabiat konseptual tentang keputusan yang hendak diambil dalam suatu penerapan pembelajaran. Oleh sebab itu untuk mengimplementasikannya digunakan bermacam tata cara pembelajaran tertentu, serta di dalam strategi pembelajaran lebih mengedepankan proses. (Purwidodo, 2010)

Dalam kenyatannya ada banyak hambatan yang kerap dihadapi seorang guru dalam menyampaikan materi yang ada. Salah satu faktor penyebabnya yakni minimnya pemahaman siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru. Perihal ini terjadi sebab siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga menimbulkan rasa bosan serta kurang menariknya aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab, itu untuk mengestimasi hal tersebut guru wajib mempunyai strategi maupun pendekatan agar mempermudah siswa dalam menamatkan asumsi yang jelas serta tidak mudah diabaikan meningkatkan prestasi belajar siswa agar mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai harapan guru. (Rohani, 1997)

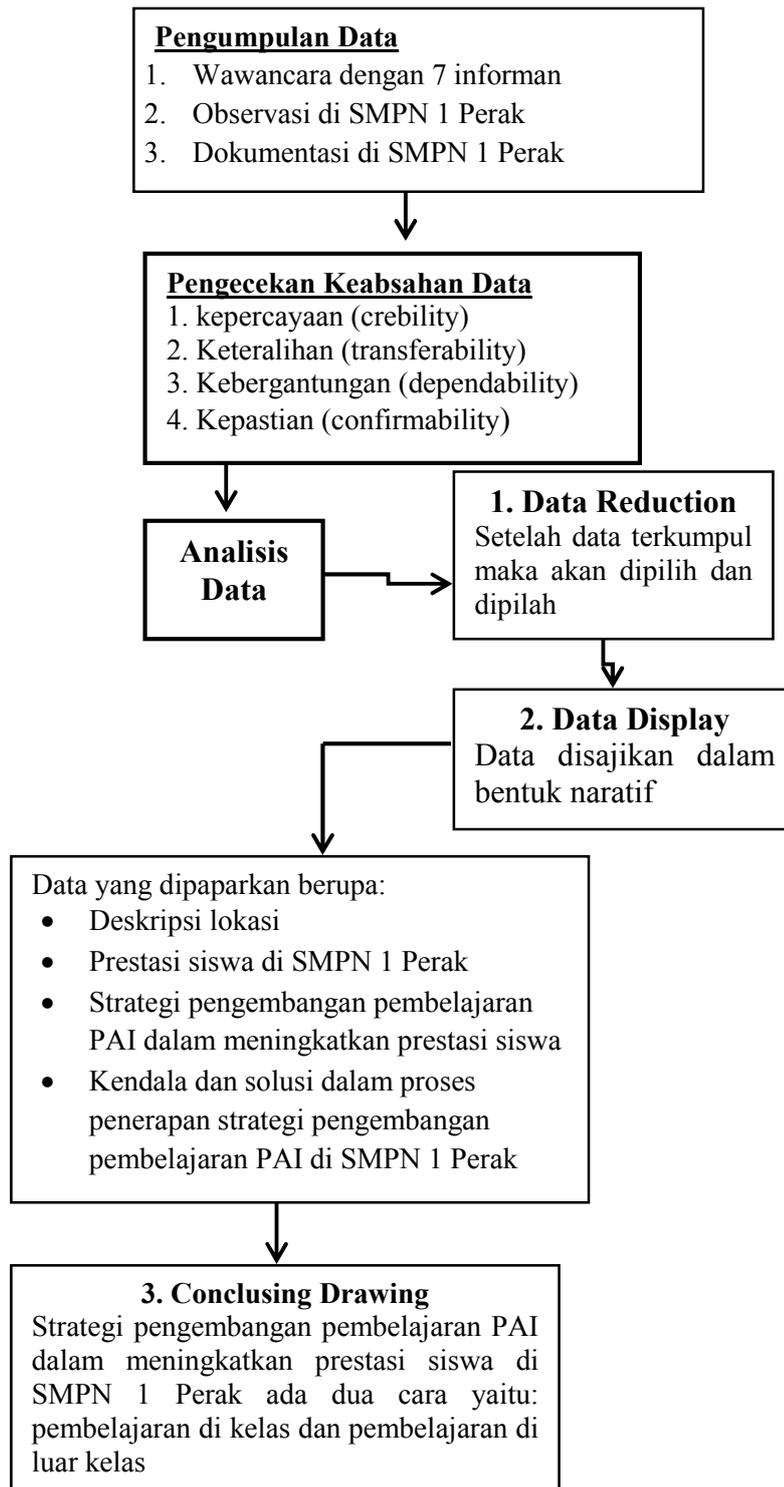
Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berupaya menetapkan untuk melaksanakan riset kualitatif dengan berjudul "Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Perak" dengan harapan dapat menanggapi sebagaimana kasus yang sudah dipaparkan diatas.

Dengan demikian, fokus permasalahan yang diteliti yakni (1) Bagaimana prestasi siswa di SMP Negeri 1 Perak, (2) Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran PAI yang diterapkan di SMP Negeri 1 Perak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, (3) Apa kendala dan solusi dalam proses penerapan strategi pengembangan pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Perak.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Perak Jombang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode

yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori analisis dari Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga menghasilkan diagram alir proses penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Proses Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prestasi

Prestasi belajar ialah gabungan dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Mas'ud hasab Abdul Dahar prestasi ialah apa yang telah

dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja keras. Menurut Purwodarminto prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang atau kelompok. (Rasyid, 2019)

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam hal ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas.

Secara umum prestasi SMPN 1 Perak bagus, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-prstasi yang telah diperolehnya dan hal ini juga dapat diperkuat dengan berakreditasi A yang diperoleh SMPN 1 Perak. Adapun prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa SMPN 1 Perak pada tahun 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Siswa

No	Nama	Juara	Kegiatan
1	Gerakan Pramuka Arpetu	Juara umum 1	Aksi Praga MAN 3 Nganjuk
2	Gerakan Pramuka Arpetu	Juara 2	Vidio pendek pandemi corona Jatim
3	M. Hilmy Hibatulloh Al Awal	Juara 2	Anak Berbakat Dewan Perwakilan Anak Jombang
4	Hazel Ega Abhista Putra	Juara 2	Menyanyi Solo FLS2N
5	Hazel Ega Abhista Putra	Juara 1	Menyanyi Solo FLS2N

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Yanis Kurniawan, beliau menyatakan bahwa akhir-akhir ini prestasi siswa menurun yang awalnya KKM 78 diturunkan menjadi 75. Hal ini disebabkan adanya sistem zonasi. Jadi siswa yang masuk ke SMPN 1 Perak semua kalangan, mulai dari siswa yang pengetahuannya rendah sampai tertinggi. (Yanis Kurniawan, 2021)

Bapak Andi sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga menyatakan bahwa. Dua tahun ini prestasi siswa menurun, hal ini sebab adanya sistem zonasi, semua kalangan dapat masuk. Sebelum memakai sistem zonasi ketika mendaftar ke SMPN 1 Perak ada batasan nilai yang harus dicapai, tetapi setelah memakai sistem zonasi sekarang siswa yang terdekat dengan sekolah yang diutamakan. (Andi Rohman, 2021)

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi siswa di SMPN 1 Perak bagus, tetapi dua tahun ini menurun. Hal ini disebabkan adanya sistem zonasi. Sehingga semua kalangan bisa masuk mulai dari siswa berpengetahuan rendah sampai tertinggi.

Strategi Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar mengemukakan bahwa, “Strategi merupakan sebuah cara atau metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk berindak dalam usaha mencapai yang telah ditentukan.” (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010)

Kemp, dalam bukunya Wina Sanjaya (Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran menjelaskan bahwa, “Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.” Sejalan dengan itu, Dick and Carey memberkan definisi strategi pembelajaran adalah

“Suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.”

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang aktif digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Uno, 2012)

Suparman berpendapat bahwa komponen strategi pembelajaran ada empat yaitu urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media, waktu yang digunakan pendidik dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Asmani, 2011)

a. Urutan kegiatan pembelajaran

Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Yanis Kurniawan, bahwa Sebelum saya menyampaikan suatu pelajaran yang dilakukan yaitu pendekatan terlebih dulu seperti memotivasi siswa, menyampaikan apa tujuan belajar materi tersebut, setelah itu menyampaikan materinya. Sebelum menutup pelajaran biasanya membuka pertanyaan kemudian menyimpulkan pelajaran hari itu. Jika tidak ada pertanyaan dilanjutkan dengan memberi tugas atau quiz. Diakhirim dengan do’a bersama. Bapak Kurniadi, selaku Kepala sekolah juga mengatakan bahwa sebelum para guru mengajar sudah harus mempunyai Silabus, RPP. Dengan seperti akan memudahkan guru ketika mengajar karena sudah tidak bingung lagi apa yang harus dikerjakan pada saat mengajar, sehingga arah pembelajaran itu jelas. (Kuniadi, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu pembelajaran terdapat pendahuluan, penyajian, penutup, jadi guru tidak langsung memberikan materi tetapi memberikan

motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran metode pembelajaran sangat penting, karena ketercapaian suatu tujuan pembelajaran tergantung metode yang digunakan oleh guru. Hal ini juga dikatakan oleh Bapak Yanis Kurniawan, bahwa beliau tidak telalu suka pembelajaran yang serius, sehingga metode digunakan dengan sesuai dengan kondisi siswa dan materi pada saat itu. Disamping tujuan pembelajaran tercapai, siswa akan termotivasi mengikuti pembelajaran, dan siswa juga tidak bosan, tetapi yang lebih sering menggunakan metode ceramah meskipun sering menggunakan ceramah tetapi tidak mengabaikan kurikulum k13 yang mana siswanya disuruh aktif.(Yanis Kurniawan, 2021)

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ketua kelas VIII bahwa Biasanya guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan. Kadang juga diajak keluar kelas sebentar jalan-jalan sekitar kelas biar tidak bosan dikelas, praktik juga.(Ahmad Nurrohman, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru ketika mengajar dikelas guru menggunakan metode ceramah, praktik.

c. Media Pembelajaran

Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan bapak Yanis Kurniawan, bahwa media yang digunakan bermacam-macam, disesuaikan dengan materi yang diajarkan seperti vidio, gambar, foto, buku sumber pendidikan agama Islam, film, papan tulis, proyektor, dll. Misalnya tentang sejarah nabi-nabi Allah agar siswa tertarik untuk mempelajari guru menampilkan film atau vidio.(Yanis Kurniawan, 2021)

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ketua siswa kelas X bahwa guru ketika ngajar tidak selalu diperintah untuk membaca buku pelajaran, terkadang juga diperintah untuk memperhatikan film, vidio yang telah diputarkan kalau nggak gitu disuruh lihat vidio, habis itu nanti ditanyain apa yang dapat diambil dari film atau vidio tersebut, kadang juga suruh praktik bagaimana cara menghilangkan najis kayak kotoran hewan.(Ridlo Amaliah, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan media yang cukup bervariasi diantaranya:

gambar, vidio, film, papan tulis, proyektor.

d. Waktu

Guru harus mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam menuntaskan pembelajaran serta waktu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Sehingga suatu proses pembelajaran berjalan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Siti Anisa, mengatakan bahwa bapak ibu guru disiplin, ketika mempunyai jam dikelas selalu masuk kelas tepat waktu. Jadi sebelum waktu KBM dimulai, beliau menuju keruang guru dan mengingatkan para guru yang mempunyai jam dikelas.(Siti Anisa, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru di SMPN 1 Perak termasuk guru-guru yang disiplin dibuktikan dengan hampir jarang guru masuk ke kelas dalam keadaan terlambat.

Di SMPN 1 Perak ada beberapa strategi pengembangan pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa selain pembelajaran dikelas yaitu: membiasakan sholat dhuhur berjama'ah, membaca qur'an sebelum pembelajaran

1) Shalat dhuhur

Program ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pendidikan agama islam yang telah dipelajari dan membiasakan siswa untuk shalat berjama'ah terlebih shalat lima waktu.

2) Membaca Al-Qur'an

Tujuan dari program ini yakni agar siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk membaca Al-qur'an dengan baik. Disamping itu juga untuk menambah kecintaan mereka terhadap Al-qur'an.

Kendala dalam proses penerapan strategi pengembangan pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar

Bapak Yanis Kurniawan, menyatakan bahwa kendalanya yakni pertama pergaulan. Sekarang Banyak anak tingkat smp bergaulnya dengan anak-anak yang usianya jauh lebih tua daripada siswa SMP. Jadi apa yang seharusnya belum ia ketahui dan pelajari itu lebih dini ia ketahui dan pelajari. Kedua sistem zonasi, semua siswa yang masuk kesini semua kalangan, jadinya random. Mulai anak yang pengetahuan terendah sampai tertinggi, sehingga mengarahkan anak-anak sedikit sulit.(Yanis Kurniawan, 2021) Sedangkan Bapak Andi Rohman, menyatakan bahwa Kendalanya yakni Kurangnya partisipasi wali murid.(Andi Rohman, 2021)

Dengan adanya hasil wawancara di atas maka

dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala dalam penerapan strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Perak yakni:

- a. Pergaulan
- b. Zonasi
- c. Kurangnya partisipasi wali murid

Solusi dalam proses penerapan strategi pengembangan pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar

Dalam adanya kendala-kendala dalam menerapkan strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam, sekolah memberikan solusi untuk menanganinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yanis Kurniawan, beliau menyatakan bahwa Solusinya yang pertama memberi pengertian kepada siswa, mengajak dialog. Mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk diajak berkomunikasi terhadap masalah-masalah siswa dengan harapan kedepannya dapat diajak bekerja sama. (Yanis Kurniawan, 2021)

Maka dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi adanya kendala-kendala dalam mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama islam yakni:

- a. Memberi pengertian kepada siswa
- b. Mengadakan pertemuan dengan wali murid

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terdapat di bab-bab sebelum maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum prestasi siswa di SMPN 1 Perak bagus, tetapi dua tahun ini menurun. Hal ini disebabkan adanya sistem zonasi. Sehingga semua kalangan bisa masuk mulai dari siswa berpengetahuan rendah sampai tertinggi.
2. Strategi pengembangan pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu melakukan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Jika di kelas guru memenuhi komponen-komponen pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas meliputi: sholat shuhur berjama'ah, membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum jam KBM berlangsung.
3. Kendala-kendala dalam penerapan strategi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Perak yakni: pergaulan, sistem zonasi dan kurangnya partisipasi wali murid. Sedangkan solusi untuk mengatasi adanya kendala-kendala dalam mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama islam yakni memberi pengertian kepada siswa dan

mengadakan pertemuan dengan wali murid.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran dari penulis yakni:

1. Bagi pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dan menyenangkan, agar siswa berminat dan termotivasi belajar.
2. Bagi sekolah sebaiknya mengoptimalkan program shalat Dhuhur berjama'ah dan membaca qur'an agar dapat terbentuk karakter siswa yang diharapkan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Nurrohman. (2021). *Wawancara Ketua Kelas VIII*.
- Andi Rohman. (2021). *Wawancara Guru PAI*.
- Asmani, J. M. (2011). *7 Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan*. Diva Press.
- Din Wahyuddin, D. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Universitas Terbuka.
- Kuniadi. (2021). *Wawancara Kepala Sekolah*.
- Purwidodo, S. N. dan A. (2010). *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktif*. STAIN Tulungagung.
- Rasyid, M. S. R. M. dan A. A. (2019). *Prestasi*. Literasi Nusantara.
- Ridlo Amaliah. (2021). *Wawancara Ketua Kelas X*.
- Rohani, A. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Rineka Cipta.
- Siti Anisa. (2021). *Wawancara WAKA Kurikulum*.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abi Syamsudin Makmum. (2007). *perencanaan pendidikan suatu pendekatan komprehensif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Mengajar yang Kreatif dan efektif*. PT Bumi Aksara.
- Yanis Kurniawan. (2021). *Wawancara Guru PAI*.